

GAGAL TOTAL DI TOYOTA THAILAND OPEN

# Indonesia Tinggal Berharap di BWF WTF

**BANGKOK (KR)** - Dua wakil Indonesia yang masih tersisa di semifinal, yaitu ganda putri Greysia Polii/Apriyani Rahayu dan pasangan ganda putra Hendra Setiawan/Mohammad Ahsan bernasib apes. Keduanya gagal melaju ke final Turnamen Bulutangkis Super 1000 BWF Toyota Thailand Open 2021, usai ditaklukkan lawan-lawannya di semifinal di Impact Arena Bangkok Thailand, Sabtu (23/1).

Greysia/Apriyani (unggulan kelima) yang minggu lalu menjadi kampiun di Yonex Thailand Terbuka 2021 harus mengakui ketangguhan unggulan ketiga asal Korsel Lee So-hee/Shin Seung-chan, lewat pertarungan berdurasi 58 menit dua *game*

langsung dengan skor 16-21, 18-21. Pertemuan kedua pasangan ganda putri ini sudah yang keenam kalinya. Dengan kekalahan Greysia/Apriyani di Toyota Thailand 2021 tersebut, berarti rekor pertemuan mereka menjadi 4-2 masih untuk keunggulan pa-

sangan skuat Merah Putih. Sementara itu, unggulan kedua ganda putra Mohammad Ahsan/Hendra Setiawan yang dijuluki *The Daddies* juga kandas di semifinal, setelah menyerah kalah di tangan pasangan China Taipei Lee Yang/Wang Chi Lin (unggul-



Gagal di Yonex dan Toyota Thailand Open, Mohammad Ahsan/Hendra Setiawan bersiap ke turnamen BWF World Tour Finals.

an 6) melalui pertarungan tiga *game* dengan 21-14, 20-22, 12-21 dalam waktu 50 menit.

Meski gagal melenggang ke final, Ahsan/Hendra tidak terlalu kecewa. Karena target mereka di Toyota Thailand Open 2021 masuk semifinal.

"Masuk semifinal dalam Toyota Thailand Open kali ini memang sudah sesuai target," kata Hendra, pemain senior berusia 36 tahun, dilansir Humas dan Media PP PBSI.

Setelah mengikuti Toyota Thailand Open ini, masih ada satu turnamen lagi yang bakal diikuti para petarung bulutangkis Indonesia Minggu depan, yaitu BWF World Tour Finals (WTF) 2020. Untuk BWF WTF 2020 seharusnya sudah digelar Desember 2020, tapi akibat pandemi Covid-19 baru bisa tersaji Januari 2021, tempat penyelenggaraannya tetap di Impact Arena Bangkok Thailand.

Selain Hendra/Ahsan, wakil Indonesia lainnya yang lolos ke ajang bergensi tersebut adalah Greysia Polii/Apriyani Rahayu (ganda putri), Praveen Jordan/Melati Daeva Oktavianti, Hafiz Faizal/Gloria Emanuelle Widjaja (ganda campuran) dan Anthony Sinisuka Ginting (tunggal putra). **(Rar)-d**



KR-Antri Yudiansyay

Atlet FST meraih medali Indonesia Taekwondo Speed Kicking & Poomsae.

INDONESIA TAEKWONDO SPEED KICKING

## FST Sabet Tiga Medali

**SLEMAN (KR)**- Mengirimkan tiga atlet di ajang *Indonesia Taekwondo Speed Kicking & Poomsae*, akhir Desember lalu, Fighting Soul Taekwondo (FST) berhasil meraih tiga medali meliputi satu medali emas dan dua medali perunggu.

Medali emas disumbang Akbaru Massri Ramadhan sedang dua medali perunggu diraih Muhammad Farras Azmi dan Muhammad Farhan Siddiq. Event berskala nasional yang dihelat secara virtual ini diikuti kurang lebih 350 atlet, mempertandingkan kategori *poomsae* (jurus) dan *speed kicking*.

*Founder* FST Anditya Rangga Yudhanta menyampaikannya, dengan mengikuti event tersebut selain mendukung program pembinaan atlet KONI, Pengprov TI DIY dan PBTI, juga bertujuan memberi bekal kepada atlet bahwa prestasi olahraga pun bisa mendukung prestasi akademik. "Prestasi olahraga maupun akademik dapat berjalan beriringan," katanya.

Pelatih FST Devi Allicia menambahkan, event ini penting untuk mengevaluasi kondisi psikologi dan mental atlet, serta menyeleksi atlet FST menentukan kelasnya.

Dengan bergabungnya FST ke Pengprov TI DIY di bawah pelatih utama Master Suyasta, klub bermarkas di Kampung Bangirejo ini semakin terlihat progres prestasinya. "Kami berharap, apa yang diraih saat ini bisa memacu atlet-atlet FST lain semakin giat dalam berlatih," tambah Devi. **(Yud)-d**

DIGELAR SEBELUM MUSORDA KONI DIY

## KONI Bantul Siap Gelar RAT

**BANTUL (KR)** - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Bantul siap menggelar Rapat Anggota Tahunan (RAT), guna menjangkau dan menyiapkan program kerja di tahun 2021 ini. Pelaksanaan kegiatan nantinya akan berlangsung sebelum pelaksanaan Musyawarah Olahraga Daerah (Musorda) KONI DIY.

Ketua Umum (Ketum) KONI Bantul, Drs H Subandrio MPd kepada KR di Bantul, Sabtu (23/1) mengatakan, sesuai rencana akan menggelar agenda RAT awal tahun 2021 guna menjangkau rencana kegiatan selama setahun. Hanya saja pelaksanaannya belum bisa dipastikan tanggalnya karena menunggu anggaran dari Pemkab Bantul cair.

"RAT memang akan menjadi agenda pertama kami di tahun 2021 ini, tapi pelaksanaannya memang masih menunggu anggaran dari Pemkab turun. Jadi saat ini kami sedang fokus menyiapkan proses pencairan terlebih dahulu agar semua program yang kami rencanakan bisa disiapkan dan dilaksanakan," jelasnya.

Dalam RAT mendatang, rencana utama jelas akan melakukan pembahasan mengenai laporan pertanggung jawaban kepengurusan tahun 2020. Selain itu, dalam kegiatan tersebut juga akan dibahas mengenai



KR-Adhitya Asros

Drs H Subandrio MPd

rencana program yang akan dilaksanakan tahun 2021, baik dari bidang organisasi, keuangan hingga pembinaan dan prestasi.

Untuk bidang pembinaan dan prestasi, Subandrio menjelaskan, rencana pelaksanaan pemusatan latihan kabupaten (Pelatkab) menjadi salah satu bahasan utama. "Selain itu, program lain terkait Binpres yang mengarah ke sejumlah kegiatan menuju Porda dan kejuaraan-kejuaraan lain juga akan kami bahas. Termasuk proses pembinaan atlet selama masa pandemi saat ini," terangnya.

Sedang untuk bidang organisasi, salah satu bahasan utama yang mungkin akan dibahas secara bersama, rencana bergabungnya beberapa cabang olahraga baru sebagai anggota KONI Bantul. Beberapa cabor yang akan menjadi anggota KONI Bantul, terang Subandrio, tiga di antaranya pecahan PABBSI yakni angkat besi, angkat berat dan binaraga. Kemudian satu cabor beladiri, yakni *kick boxing* dan *E-sport*.

Dari cabor-cabor tersebut, empat cabor sudah berkomunikasi secara aktif dengan KONI Bantul dan tinggal *E-sport* saja yang belum menjalin komunikasi. "Kalau pecahan PABBSI semua sudah komunikasi dan beberapa waktu sudah mengundang bidang organisasi kami untuk berkoordinasi. *Kick boxing* juga sudah. Yang belum *E-sport*," beber Subandrio.

Selain masalah calon anggota baru, dengan digelarnya RAT KONI Bantul lebih awal dibandingkan Musorda KONI DIY, Subandrio berharap nantinya bisa menjangkau aspirasi anggota terkait calon ketua umum KONI DIY.

"Karena rencana kami akan gelar di bulan Februari atau awal Maret, maka RAT kami lebih dahulu dari Musorda, ya kami akan coba tanyakan ke anggota terkait calon Ketum KONI DIY," tandasnya. **(Hit)-d**

## Andrea Dovizioso Pernah Kecewa pada Yamaha

**ITALIA (KR)** - Pembalap Italia Andrea Dovizioso menyatakan mantap istirahat dari MotoGP pada kompetisi tahun 2021. Dovi tidak memperpanjang kontrak dengan Ducati. Ia tidak menyesali keputusannya meninggalkan riuhnya balapan MotoGP. Dovi puas dengan yang telah dicapai selama ini.

Mengenang kariernya, ada peristiwa yang selalu diingatnya. Saat ia gagal promosi dari tim satelit Yamaha Tech3 ke tim pabrikan Yamaha, tahun

2003. Peristiwa tersebut sangat mengecewakannya. "Satu-satunya momen yang sangat saya kecewakan di Yamaha. Saat itu saya menjalani musim bagus bersama motor yang tanpa pengembangan; Saya pembalap terbaik kedua Yamaha setelah Jorge Lorenzo. Secara alamiah, saya seharusnya bisa naik ke tim pabrikan. Namun Valentino Rossi memutuskan kembali dan Yamaha langsung menerimanya. Saya kecewa sekali, karena saya tak

diberi kesempatan. Tapi yang saya raih bersama Ducati membuat saya bangga," papar Dovi, dilansir *Speedweek*.

Dovi gagal menembus tim pabrikan Yamaha lantaran Valentino Rossi kembali usai gagal total di Ducati. Dovi kemudian memutuskan menandatangani kontrak bersama Ducati sebagai pengganti *The Doctor*. Dovi menjalin kerja sama dengan Ducati sejak 2013. Selama tujuh tahun menjadi rider tim asal Italia itu, Dovi mencatatkan tiga kali *runner up* MotoGP tahun 2017, 2018 dan 2019.

Tak memperpanjang kontrak karena perseteruannya dengan manajer umum Ducati Dall'Igna. Menurut Dovi pada *Gazzetta dello Sport*, mereka tidak lagi membicarakan pengembangan motor. Padahal Ducati punya potensi melakukan. Hal tersebut membuat Dovi kecewa. Pembalap berusia 34 tahun itu tak pernah bicara dengan Dall'Igna sejak 2017. **(Lat)-d**



KR-AP Photo

Andrea Dovizioso

HANYA DIIKUTI KALANGAN PENGURUS

## Zuharsono Buka Rakerda UTI Pro DIY

**YOGYA (KR)** - Mengawali tahun 2021, Pengrov UTI Pro DIY menggelar rapat kerja daerah (Rakerda) dihadiri 18 peserta yang seluruhnya jajaran pengurus. Rakerda yang dibuka Ketua umum (ketum) Pengrov UTI Pro DIY Drs HM Zuharsono Azhary, di @Home Premiere, Jalan Ipda Tut Harsono No 24 Muja-muju Umbulharjo Yogya, Sabtu (23/1).

Zuharsono mengatakan, rakerda yang diadakan Pengrov UTI Pro DIY kali ini membahas program kerja dua tahun ke depan, dan membicarakan persoalan-persoalan yang masih kurang dalam program kerja tahun 2020. "Saya akui sekarang kami baru prihatin dengan adanya pandemi Covid-19, akibatnya beberapa program kerja tahun lalu banyak yang ditunda. Semoga agenda yang kami rencanakan dalam rakerda kali ini ke depannya bisa terlaksana dengan baik," ujar Zuharsono.

Tak dipungkiri jika dalam rakerda ini ada penggantian pengurus. Sebab dalam rakerda bisa diadakan pergantian atau rotasi pengurus. Tapi kalau pemilihan Ketum Pengrov UTI Pro DIY, menurut Zuharsono, baru diadakan lewat mekanisme musda.

Rakerda ditutup Grandmaster Ganis Hartono (DAN VIII).

"Kepengurusan dan kinerja Pengrov UTI Pro DIY semakin kompak untuk memajukan prestasi dan perkembangan taekwondo UTI Pro DIY," papar Ganis.

Ketua Panitia Rakerda Hardiyanto Budi Darmo didampingi Wakil Ketua Hendro Susilo menambahkan, dari 18 peserta yang hadir dari semua bidang di jajaran Pengrov UTI Pro DIY. Yaitu bidang sekretaris, bendahara, bidang pertandingan, perwasitan, bidang ujian, sarana dan prasarana, koordinator sabuk hitam. Rakerda ini ditinjau langsung utusan UTI Pro Pusat Jakarta.

Ketua Bidang UKT UTI Pro DIY Hendro Susilo menambahkan, seba-

gai agenda awal program kerja pengurusan UTI Pro DIY tahun 2021, melakukan kerja sama dengan UKM Taekwondo Universitas Sanata Dharma (USD) menggelar kejuaraan *poomsae* (jurus) virtual Februari mendatang. Maret 2021 Pengrov UTI Pro DIY juga merencanakan menyelenggarakan kejuaraan virtual, baik *poomsae* maupun *kyupa* (spesial teknik memecahkan papan).

"Seandainya tahun 2021 pandemi sudah berakhir kami akan mengadakan kejuaraan, baik kejuaraan maupun kejuaraan taekwondo internasional Paku Alam (PA) X Cup III di GOR Among Raga Yogya," pungkash Hendro. **(Rar)-d**



KR-Abrar

Zuharsono Azhary (duduk tengah) bersama pengurus UTI Pro DIY usai pembukaan rakerda.

KOMPETISI IBL DITUNDA

## WBS Tetap Latihan dengan Prokes

**SOLO (KR)** - Meski penyelenggaraan kompetisi basket kasta tertinggi tanah air *Indonesia Basketball League (IBL)* 2021 harus ditunda akibat adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) pandemi Covid-19, tak membuat West Bandits Solo (WBS) berleha-leha.

Tim peserta pendatang baru kompetisi basket tertinggi Tanah Air itu tetap menjalankan latihan dengan protokol kesehatan (prokes) ketat.

Dalam sesi latihan fisik, setiap pemain tidak saling berdekatan. Ada sekat yang dibuat agar tetap bisa menjaga jarak. Hal ini dilakukan WBS demi meminimalisasi risiko.

Sebisa mungkin, klub asuhan Jap Ricky Lesmana itu menerapkan slogan 'salingjaga' agar bisa main bersama.

"Jadi protokol kesehatan itu sudah dimulai dari pintu masuk, di mana mereka harus menggunakan *hand sanitizer* dan alkohol sebelum masuk. Sedang saat mereka masuk harus menggunakan masker. Setelah itu akan ada pengecekan suhu untuk setiap pemain dan ofisial," ujar manajer WBS, Cesar Wilhelm, dilansir situs IBL.

Semua tas dan barang bawaan tidak bisa dibawa masuk ke dalam tempat latihan. Akan ditempatkan di ruang tunggu. Setelah itu setiap pemain akan membawa disinfektan dan handuk kecil yang sudah disediakan, selanjutnya

akan digunakan membersihkan peralatan sebelum dan sesudah mereka gunakan.

"Mereka akan dibagi ke dalam empat grup terpisah di mana mereka akan melakukan latihan di area-area yang sudah ditentukan, berjarak antara 1 - 1.5 meter antarsatu sama lain," tutur Cesar.

Tak hanya menyiapkan aturan ketat, WBS turut menggerakkan ofisial tim sebagai pengawas. Jadi setiap pemain tidak bisa sembarangan latihan.

"Setelah latihan, semua peralatan akan dibersihkan kembali. Kami juga memiliki ofisial yang berperan sebagai satgas Covid-19 untuk memastikan protokol ini dijalankan secara disiplin untuk setiap pemain," tambah Cesar.

Protokol yang diterapkan WBS tersebut senada imbauan Direktur IBL, Junas Miradiarsyah. Dalam situasi pandemi, segala adaptasi baru harus dilakukan demi kebaikan bersama.

"Kita tidak tahu sampai kapan pandemi ini akan berlangsung dan kita tidak bisa sekadar menunggu. Muncul tuntutan baru terhadap standar disiplin olahraga dan cepat atau lambat perlu beradaptasi. Kami mengupayakan penyelamatan pada olahraga bolabasket dan berharap dapat memberikan contoh kepada seluruh penggemar IBL. Kuncinya tentu pada mengubah kebiasaan, disiplin pada protokol dan pedoman kesehatan," papar Junas. **(Rar)-d**